



'PANGGIH' GAYA YOGYAKARTA Sarat Makna dan Nilai Filosofis

YOGYA (KR)- Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Yogyakarta menggandeng sejumlah pihak terkait menggelar acara Pagelaran Panggih Pengantin Gaya Yogyakarta di The Alana Hotel Jalan Mayjen Sutoyo Yogyakarta, Kamis (22/2).

"Kegiatan ini tidak hanya untuk pelestarian dan pengembangan upacara adat Panggih Pengantin Gaya Yogyakarta. Tapi juga mendorong masyarakat untuk bisa mengaplikasikan lagi dalam keseharian, khususnya saat menggelar acara pernikahan karena selama ini perlahan ditinggalkan," kata Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti di sela kegiatan.

Ditambahkan Yetti, kecenderungan masyarakat saat ini ketika punya hajat pernikahan lebih pada hal simpel dan moderen. Sehingga upacara tradisi semakin ditinggalkan. "Padahal upacara adat itu sangat lekat dengan nilai budaya dan filosofi. Apalagi dalam prosesi pernikahan yang merujuk pada adat tradisi di Yogyakarta.

Sehingga pihaknya berharap ke depan masyarakat dapat kembali mengaplikasikan upacara adat tradisi ini. Dan bukan tidak mungkin jika kemudian akan berkembang menjadi daya tarik wisata ketika dikemas dengan baik.

Terpisah Sekda Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya mengatakan, prosesi Panggih Gaya Yogyakarta ini wujud nilai budaya. Ketika digelar dalam sebuah acara seperti ini harapannya dapat memikat masyarakat untuk kembali menggunakannya. "Melalui proses ini dapat disebarluaskan ke masyarakat. Nilai-nilai budaya seperti ini yang harapannya dapat diadopsi masyarakat," katanya. (Feb)-f



Rangkaian prosesi Panggih Gaya Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kundha Kabudayan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005